

# Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja pada BRI Unit Balangnipa Sinjai

Rina Avinda Deviana<sup>1\*</sup>, Hasrullah Liong Misi<sup>2</sup>, dan Nur Fajri Irvan<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar

<sup>2</sup> Program Studi Bisnis Digital, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar

<sup>3</sup> Program Studi Bisnis Digital, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar

---

## ABSTRACT

---

*This study aims to determine the effect of credit interest rates on demand for working capital loans (KMK) at Bank Rakyat Indonesia Balangnipa North Sinjai Unit in Sinjai Regency. The population in the study of financial statement data, especially reports on loan interest rates and notes on working capital credit reports for the 2014-2018 period. Data collection techniques used documentation and interview techniques. Data analysis used simple linear regression analysis. The results showed that the interest rate on credit had a significant effect on the demand for working capital loans. The magnitude of the results obtained from this study the effect of interest rates on credit demand for working capital loans at Bank Rakyat Indonesia Balangnipa North Sinjai Unit in Sinjai Regency has a significant or significant influence.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja (KMK) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Balangnipa Sinjai Utara di Kabupaten Sinjai. Populasi dalam penelitian data laporan keuangan khususnya laporan tingkat suku bunga kredit serta catatan atas laporan kredit modal kerja periode 2014-2018. Teknik pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan tingkat suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit modal kerja. Besaran hasil yang didapat dari penelitian ini pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja pada Bank Rakyat Indonesia Unit Balangnipa Sinjai Utara di Kabupaten Sinjai memiliki pengaruh yang signifikan atau berarti penting.

### Keywords:

*Credit Interest Rate; Financial Statement; Working Capital Loans*

---

\* Corresponding Author at Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar, Jl. Meranti No. 1 Panakkukang, Makassar 90231 South Sulawesi, Indonesia.  
E-mail address: [rinaavindadeviana@yahoo.com](mailto:rinaavindadeviana@yahoo.com) (author#1)

## 1. Pendahuluan

Salah satu lembaga keuangan yang berperan sangat penting di suatu negara adalah perbankan. Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang didalamnya meliputi kegiatan menghimpun dana dari masyarakat, dan menyalurkan kembali, dalam bentuk kredit. Salah satu usaha bank dalam bidang tersebut yaitu dengan menyediakan sumber dana yang berbentuk kredit. Kredit bagi suatu bank merupakan asset bank yang diberikan kepada masyarakat. Keberadaan kredit merupakan pendapatan terbesar bagi bank bila dibandingkan dengan sumber pendapatan lain.

Sesuai dengan defenisinya perbankan adalah segala sesua yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sektor perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai financial intermediary atau perantara antara pihak kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Dengan intermediasi seperti ini, bank sebagai lembaga intermediasi berperan penting dalam mobilisasi dana-dana masyarakat untuk diputar sebagai salah satu sumber pembiayaan utama bagi dunia usaha, baik untuk investasi maupun produksi dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian terkait pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja pada Bank Rakyat Indonesia Unit Balangnipa Sinjai Utara di Kabupaten Sinjai. Dari latar belakang yang dikemukakan diatas maka yang menjadi pokok permasalahan adalah bagaimana pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja pada periode 5 tahun (2014-2018).

Adapun manfaat yang ingin dicapai adalah sebagai bahan pertimbangan atau informasi bagi pihak yang membutuhkan terutama pihak Bank dalam menentukan tingkat suku bunga KMK. Selanjutnya, penelitian ini sebagai suatu bentuk pengalaman dan pengetahuan baru bagi penulis semoga dapat memberi manfaat bagi banyak pihak.

## 2. Literature Review

### 2.1. Tingkat Suku Bunga

Suku bunga adalah harga dari penggunaan uang yang dinyatakan dalam persen per satuan waktu (per bulan atau per tahun). Dalam kamus ilmu ekonomi bunga diartikan sebagai imbalan yang dibayarkan oleh peminjam atas dana yang diterima, bunga dinyatakan dalam persen.

Boediono (2014) mengungkapkan bahwa suku bunga adalah harga dari penggunaan dana investasi. Tingkat merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung.

### 2.2. Kredit Modal Kerja

Tentunya pelaku usaha sudah sering mendengar kata “modal kerja” karena hal inilah yang secara umum menjadi kendala kebanyakan pengusaha dan perusahaan. Salah satu usaha dari bank adalah memberikan fasilitas kredit kepada nasabah.

Kredit modal kerja merupakan salah satu dari jenis-jenis kredit yang diberikan bank kepada nasabah. Tujuannya yaitu untuk mengembangkan lebih besar usaha nasabah dengan syarat, sudah memiliki perjanjian usaha dan usaha sudah berjalan selama kurang lebih satu tahun.

Maryanto Supriyono (2011) kredit modal kerja adalah kredit yang dibutuhkan untuk membiayai kebutuhan modal kerja suatu perusahaan, digunakan untuk menunjang perputaran usahanya.

### 3. Metode, Data, dan Analisis

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Balangnipa Sinjai Utara di Kabupaten Sinjai. Waktu penelitian kurang lebih selama dua bulan yaitu bulan Oktober dan November 2019. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi dan wawancara.

Populasi yang terkait dalam penelitian adalah data laporan keuangan khususnya laporan tingkat suku bunga kredit serta cacatan atas laporan kredit modal kerja. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan khususnya laporan tingkat suku bunga kredit serta cacatan atas laporan kredit modal kerja untuk 3 tahun yaitu 2016-2018 pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Balangnipa. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah laporan keuangan mengenai tingkat suku bunga. Sedangkan, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### 4.1. Data Tingkat Suku Bunga Kredit dan Permintaan Kredit Modal Kerja

**Table 1.** Tingkat Suku Bunga Kredit dan Permintaan Kredit Modal Kerja pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Balangnipa

Tahun	Tingkat Suku Bunga Kredit (X)	Perkembangan	Permintaan Kredit Modal Kerja (Y)
2014	4,8%	—	2.57
2015	3,6%	(1,2%)	2.96
2016	4,8%	1,2%	3.14
2017	3,6%	(1,2%)	2.99
2018	3,6 %	-	3,28

Source: Data diolah Dari Penulis

Pada tahun 2015 tingkat suku bunga kredit mengalami penurunan dari tahun 2014 sebesar 1,2 % persen yang disusul dengan permintaan kredit modal kerja yang juga mengalami peningkatan menjadi Rp 2,96 milyar. Hal ini disebabkan karena bertambahnya jumlah nasabah sebanyak 41 orang, penjelasan tersebut merujuk pada lampiran catatan atas laporan keuangan nasabah kredit modal kerja.

Kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan tingkat suku bunga kredit sebesar 1,2 persen dengan kredit modal kerja yang disalurkan meningkat menjadi Rp 3,14 milyar. Hal ini disebabkan meningkatnya simpanan nasabah sehingga bank membuat regulasi untuk menaikkan tingkat suku bunga kredit. S

ementara pada tahun 2017 tingkat suku bunga kredit mengalami penurunan sebesar 1,2 persen dengan kredit modal kerja yang disalurkan mengalami penurunan menjadi Rp 2,99 milyar. Hal ini disebabkan karena meningkatnya tingkat suku bunga pinjaman.

Selanjutnya pada tahun 2018 tingkat suku bunga tetap yaitu pada tingkat suku bunga kredit 3,6 persen dari tahun 2017 dan kredit modal kerja yang diminta mengalami peningkatan menjadi Rp 3,28 milyar. Hal ini disebabkan karena meningkatnya total debitur kredit modal kerja dengan nominal pengambilan kredit modal kerja yang cukup tinggi.

#### 4.2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil pengujian regresi diperoleh nilai coefficients a sebesar 3,724 dan nilai b sebesar -0,185. Bila dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

---


$$Y = 3,742 + (-0,185) X \dots\dots\dots (i)$$


---

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 3,742 milyar adalah besarnya permintaan kredit modal kerja tanpa memperhatikan tinggi rendahnya tingkat suku bunga kredit atau tingkat suku bunga = 0. Sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar -0,185 menunjukkan bahwa setiap terjadi penambahan 1 persen tingkat suku bunga kredit, maka akan mempengaruhi jumlah kredit modal kerja sebesar -0,185 milyar (-48 juta) atau sekitar -6,18% permintaan kredit modal kerja, dari rata rata jumlah permintaan KMK sebesar Rp 2,99 milyar artinya kontribusi -6,18% tersebut dapat dikatakan besar sehingga dapat disimpulkan bahwa suku bunga kredit berpengaruh negatif dan mempunyai pengaruh yang signifikan atau penting.

Analisis selanjutnya yaitu analisis koefisien korelasi untuk mengetahui besarnya korelasi atau hubungan tingkat suku bunga kredit (X) terhadap permintaan kredit modal kerja (Y). Dari hasil analisis diperoleh korelasi R sebesar 0,456 yang berarti bahwa besarnya korelasi antara tingkat suku bunga kredit dengan penyaluran kredit modal kerja pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Balangnipa Sinjai Utara di Kabupaten Sinjai dinilai sedang, dan besarnya pengaruh variabel X terhadap Y didapat nilai R Square ( $r^2$ ), adalah sebesar 0,208 atau 20,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja sebesar 20,8 % sedangkan sisanya 79,2%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian *T-test* untuk menguji pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja. Data menunjukkan bahwa  $t$ -hitung = -0,887  $T$ -tabel dengan  $df = n - k$  ( $df = 60 - 2$ ) = 58, dengan nilai probabilitas 5% atau 0,05 maka diperoleh nilai  $t$  tabel = 2,001. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga (X) berpengaruh negatif terhadap permintaan kredit modal kerja (Y). Variabel ini tidak berpengaruh pada titik nol tetapi karena nilai  $t$  hitung minus berarti terdapat pengaruh yaitu berpengaruh negatif. Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu “diduga bahwa tingkat suku bunga kredit (X) berpengaruh terhadap permintaan kredit modal kerja (Y) pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Balangnipa Sinjai Utara di Kabupaten Sinjai diterima.

#### 4.3. Pembahasan Hasil Pengujian

Pengaruh Pemberian kredit modal kerja terhadap tingkat suku bunga kredit dengan menggunakan tata cara yang sesuai dengan prinsip pemberian kredit yang benar maka akan memberikan keuntungan yang lumayan besar kepada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Balangnipa Sinjai Utara di Kabupaten Sinjai. Selain itu, tujuan yang diinginkan dapat terwujud misalnya visi dan misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. terlaksana sebagaimana yang diharapkan. Sumber utama pendapatan Bank Rakyat Indonesia adalah dari pemberian kredit modal kerja, dengan kinerja yang baik akan memperlancar kredit modal kerja di masyarakat.

Pada saat pemberian kredit, pihak bank harus dapat menganalisa kelayakan pemberian kredit kepada nasabah pada dasarnya adalah memperkirakan kemampuan nasabah dalam mengelola usahanya sehingga akan dapat membayar kewajibannya sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Hal itu dapat terwujud apabila bank mampu menerapkan prinsip-prinsip umum pemberian kredit, menganalisa setiap dokumen atau catatan nasabah, mencari informasi dari sumber-sumber lain, misalnya daftar hitam penunggakan kredit, kelompok usaha yang sejenis, mitra usaha pelanggan.

Komponen kredit modal kerja seperti KUR, KUPRA, dan Kupedes BRI, sebagian besar mengalami fluktuasi, yang dapat kita lihat pada total kredit modal kerja yang diminta oleh nasabah yang mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Ini disebabkan karena sebagian nasabah melunasi kredit modal kerjanya serta melakukan perpanjangan kredit modal kerja, dan melakukan permintaan kredit modal kerja yang baru.

Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa pengaruh signifikan antara tingkat suku bunga kredit dengan permintaan kredit modal kerja. Bahwa tingkat suku bunga kredit menjadi salah satu faktor penentu besarnya permintaan kredit modal kerja yang diajukan oleh nasabah pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Balangnipa.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sinungan, Muchdarsyah (2009), bahwa besarnya jumlah permintaan kredit modal kerja sangat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, apabila suku bunga mengalami kenaikan maka permintaan kredit modal kerja oleh debitur akan mengalami penurunan, demikian pula sebaliknya. Tingkat suku bunga secara teori mempunyai pengaruh terhadap permintaan kredit modal kerja.

## 5. Kesimpulan

Dalam penelitian ini tingkat suku bunga kredit mempunyai pengaruh yang signifikan atau berarti penting terhadap permintaan kredit modal kerja, serta mempunyai kontribusi yang besar sehingga dapat dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian ini pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Balangnipa Sinjai Utara di Kabupaten Sinjai, maka dapat disimpulkan dimana hasil analisis regresi linear sederhana menggambarkan bahwa kenaikan tingkat suku bunga kredit sebesar 1 persen akan mempengaruhi permintaan kredit modal kerja dan sependapat dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang apabila tingkat suku bunga kredit naik maka permintaan kredit modal kerja suatu bank akan mengalami penurunan dan sebaliknya.

## Referensi

- Boediono. 2014. Ekonomi Internasional – Pengantar Ilmu Ekonomi No. 3. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Firdaus, Rachmat, Dan Ariyanti, Maya. 2009. Manajemen Perkreditan Bank Umum. Bandung: Alfabeta.
- Ismail. 2011. Akuntansi Bank. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2013. Manajemen Perbankan. Jakarta: kencana.
- Kasmir. 2008. Pemasaran Bank, Jakarta: kencana.

- \_\_\_\_\_. 2012. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2014. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Edisi Revisi.
- Mishkin. 2008. Ekonomi Uang, Perbankan, Dan Pasar Keuangan. Edisi Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2009. Manajemen Dana Bank. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiono. 2011. Metodologi Penelitian Administrasi. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2011. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunariyah. 2013. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keenam Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Supriyono, Maryanto. 2011. Buku Pintar Perbankan. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Taswan. 2010. Manajemen perbankan. Edisi kedua. Yogyakarta: UUP STIM YKPN, Yogyakarta.